

PENGEMBANGAN HUTAN *berbasis* **RAKYAT BERKELANJUTAN**

Eko Priyo Purnomo



PENGEMBANGAN HUTAN BERBASIS RAKYAT BERKELANJUTAN

Penulis

EKO PRIYO PURNOMO

Desain Sampul : Tim Elmatera

Tata Letak : Tim Elmatera

Editing : Dyah Mutiarin

Hak cipta pada penulis

Cetakan Pertama, Juli 2011

ISBN: 978-979-185-309-5

Diterbitkan oleh

**International Program of Governmental Studies (IGOV),
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Bekerjasama dengan

Penerbit New Elmatera

Jl Solo km 9 Yogyakarta

Anggota IKAPI

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari penulis.

Persembahan

Karya ini dipersembahkan kepada:

Islam, Kemanusiaan, Indonesia

Serta Kakek dan nenekku Almarhumah Tondo Sudjadi yang mengajari aku tentang kehidupan, Wahyuni Susanti Ibuku yang telah ajarkan tentang kesabaran, Subagya bapakku, Adikku Nita dan Fitri yang selalu kuat menghadapi Hidup, Yang termegah yang jadi spirit serta pendamping hidupku Rima Erviana Istriku, Makasih telah mau menjadi Ibu dari anak-anakku. Dede Ramadani Purnomo (Alm), Sakti Vitra Purnomo dan Bintang Narnia Purnomo, anak-anakku sang pelita dan penguat keluarga.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Kerusakan hutan akibat pemanfaatan hutan yang serampangan dan cenderung meminggirkan komunitas sekitar hutan menimbulkan polemik. Polemik ini kemudian diambil sebuah solusi untuk melibatkan komunitas masyarakat sekitar hutan dalam pengelolaan sumber daya hutan. Ide untuk melibatkan masyarakat sekitar ini tertuang dalam gagasan membangun Hutan Kemasyarakatan (HKm). HKm dikembangkan untuk lebih meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar hutan untuk dapat mengakses sumber daya hutan yang pada gilirannya mampu meningkatkan ekonomi. HKm dikembangkan dalam buku ini memakai kaca mata pengembangan hutan berbasis rakyat berkelanjutan.

Penelitian dalam buku ini menggunakan metode diskriptif-kualitatif. Tahapan penelitian dilakukan dengan metode multiangulasi yang melibatkan beberapa metode, yaitu: studi pustaka atau literatur, wawancara (*indept interview*), diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion*), dan observasi lapangan. Kacamata yang dicoba untuk melihat pengembangan HKm di Gunung Kidul yang berkelanjutan ada dua. Pertama sisi kebijakan untuk melihat dukungan negara terhadap program ini. Kacamata kedua adalah aspek sosial, dan

budaya, dilihat tentang mekanisme yang terdapat dalam masyarakat untuk mengelola secara partisipatif dan efektif.

Dari sisi kebijakan, nampak bahwa perhatian pemerintah dalam pengembangan hutan berbasis rakyat masih minim. Produk peraturan yang dikeluarkan negara masih nampak kurang dalam pelaksanaan maupun pengawasannya. Dalam pelaksanaan nampak bahwa kebijakan ini cenderung tidak partisipatif dan cenderung sentralistik bahkan eksploitatif. Kebijakan yang sadar ekologis coba dibuat, tetapi kembali pada tataran implementasi kebijakan ini masih sangat kurang.

Kemudian dari kacamata sosial dan budaya komunitas yang mencoba mengembangkan HKm di Gunung Kidul dapat dilihat yang lebih sebaliknya. Komunitas ternyata lebih siap dalam mengembangkan HKm dalam keinginannya yang mendorong keberlanjutan hutan itu sendiri. Mereka memiliki aturan main yang mendorong kemunculan kearifan lokal. Pengetahuan mereka dalam pengelolaan hutan ternyata lebih baik serta lebih mumpuni untuk menyelamatkan hutan. Posisi lemah petani dengan aktor yang lain mampu disiasati mereka. Mereka berkelompok serta membangun jaringan antar mereka. Keinginan meningkatkan kapasitas serta nilai tawar posisi menjadi kerja yang mereka sadari.

Semoga bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 5 Juli 2011

Eko Priyo Purnomo

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------------|
| MOTTO & PERSEMBAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |

BAB I

| | |
|---|----------|
| HUTAN UNTUK KESEJAHTERAAN RAKYAT | 1 |
| A. Persoalan Pemanfaatan Hutan | 1 |
| B. Kerangka Pemikiran | 8 |
| C. Defenisi Konseptual dan Operasional | 26 |
| D. Metode Penelitian | 28 |

BAB II

PENGUASAAN & PENGELOLAAN HUTAN PENDORONG

| | |
|--|-----------|
| MUNCULNYA HKM | 37 |
| A. Penguasaan Hutan | 37 |
| B. Pengelolaan Hutan | 45 |
| C. Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat | 51 |

BAB III

| | |
|---|-----------|
| KEBIJAKAN HKM DI INDONESIA | 61 |
| A. Kebijakan Pemerintah Pusat | 65 |
| B. Kebijakan Pemerintah Daerah | 78 |
| C. Tarik-Ulur kebijakan | 85 |

BAB IV

BASIS SOSIAL DAN BUDAYA RAKYAT DALAM

| | |
|---|-----------|
| PENGEMBANGAN HKM | 93 |
| A. Aktor HKm di Gunung Kidul | 94 |
| B. Pengelolaan Hutan Berbasis Komunitas | 111 |
| C. Kearifan Lokal | 118 |

BAB V

INISIASI DUKUNGAN KEBIJAKAN HKM DI GUNUNG

| | |
|---|------------|
| KIDUL | 127 |
| A. Inisiasi Forum HKm | 127 |
| B. Inisiatif Perda : Mengatasi Ketidakpastian Hukum | 130 |

BAB VI

PENGUATAN KOMUNITAS LOKAL DALAM

| | |
|---|------------|
| MEMBANGUN HUTAN KEMASYARAKATAN | 139 |
| A. Kesimpulan | 139 |
| B. Saran | 144 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA | 147 |
|-----------------------------|------------|

| | |
|---------------------|------------|
| INDEKS | 151 |
|---------------------|------------|

| | |
|-------------------------------|------------|
| BIOGRAFI PENULIS | 153 |
|-------------------------------|------------|